

IMPLEMENTASI PERAN ALUMNI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS OUTCOME DI SMA PALEMBANG

¹Mardiah Astuti, ²Leny Marlina, ³Ardi Pratama, ⁴Marlina, ⁵Rano

¹mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id, ²lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id, ³ardiiipratamaaa15@gmail.com,

⁴marlinadjai9@gmail.com, ⁵ranohasan95@gmail.com

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini membahas implementasi peran alumni dalam meningkatkan kualitas outcome di SMA Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi para alumni masih berkomunikasi dengan almamater dan membantu menyumbangkan pemikiran dan lain-lain untuk kegiatan yang di lakukan di Palembang akan tetapi beberapa tahun akhir ini jarang berkomunikasi intens perihal tawaran kerjasama, sponsorsip dan jarang berkomunikasi membagikan ide dan sebagainya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran alumni dalam meningkatkan kualitas outcome di SMA Palembang dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari peran alumni SMA Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan kondisi dan situasi serta fakta yang ada dilapangan. Dari hasil penelitan dapat disimpulkan bahwa peran alumni SMA Palembang mempunyai sebagai katalis atau memberikan saran dan masukkan. alumni secara kompetensi bahwa alumni SMA Palembang ada yang berprestasi, alumni sebagai mitra pendidikan, alumni tersebar luas di berbagai bidang dan memberikan motivasi. Adapun faktor pendukungnya komunikasi, perkembangan media komunikasi, organisasi alumni, dan faktor penghambatnya pergantian struktur jabatan sekolah, kesibukan para alumni.

Kata-kata kunci: Implementasi, Kualitas Outcome, Peran Alumni

Abstract: This research discusses the implementation of alumni roles in enhancing the quality of outcomes at SMA Palembang. The study is motivated by the fact that alumni continue to communicate with their alma mater and contribute ideas and support for activities in Palembang. However, in recent years, there has been less intensive communication regarding collaboration offers, sponsorship, and sharing of ideas. The objectives of this research are to understand the role of alumni in improving the quality of outcomes at SMA Palembang and to identify the inhibiting and supporting factors for the roles of alumni at SMA Palembang. The research uses a qualitative descriptive method to depict the conditions, situations, and facts on the ground. The findings suggest that alumni of SMA Palembang play a catalytic role by providing suggestions and input. In terms of competence, some alumni of SMA Palembang have achieved success, serving as educational partners and spreading across various fields while providing motivation. Supporting factors include communication, the development of communication media, alumni organizations, while inhibiting factors include changes in school leadership positions and the busy schedules of the alumni.

Keywords: Alumni Roles, Implementation, Outcome Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia baik dari aspek rohaniah dan jasmaniah, juga berlangsung secara bertahap. Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah, menambahkan, membina, mengarahkan, membimbing, terencana terprogram untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. (Rusmaini, 2014). Indikator-indikator kinerja dalam bidang pendidikan yaitu: 1.) Masukan (*Input*). *Input* merupakan sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, program, dan aktivitas. 2.) Keluaran (*Output*). *Output* merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan. *Output* adalah keluaran yang bisa dikendalikan dari dalam institusi, seperti dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator Pendidikan yaitu angka lulusan. 3.) Dampak (*Outcome*). *Outcome* adalah dampak yang ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu. *Outcome* seringkali dikaitkan dengan tujuan atau target yang hendak dicapai (Fatah, 2014). *Outcome* adalah respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam suatu program. Dan *outcome* adalah dampak, manfaat, harapan perubahan dari sebuah kegiatan atau pelayanan suatu program.

Definisi tentang peran juga diartikan oleh Gross, Mason dan Mc. Eachern yang dikutip oleh David Berry mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbangan dari normanorma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan-peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam Masyarakat (Berry, 2005). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah perangkat tingkah laku yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan harus dilaksanakan.

Alumni adalah suatu produk dari suatu proses pendidikan atau dapat dikatakan produk yang di keluarkan atau dihasilkan dari suatu Lembaga pendidikan. Dalam hal ini diartikan bahwa suatu produk itu diperoleh dari hasil proses pendidikan yaitu keberadaan alumni ini diharapkan agar mendapat pekerjaan yang sebanding dengan kompetensi dan kemampuan yang sudah dimilikinya dari perguruan tinggi yang telah meluluskannya. Alumni sebagai warga istimewa dan memiliki ikatan batin yang kuat dengan sekolah, diharapkan peran sertanya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dimana mereka dahulu telah merasakan layanan jasa pendidikan. (Prihatin, 2014) oleh karena alumni merupakan orang yang pernah merasakan di suatu lembaga, maka alumni memiliki keterikatan, baik secara emosional maupun secara fisik, keterikatan dan hubungan timbal balik antara alumni dan lembaga almamater, sedangkan secara emosional, keterikatan yang dirasakan misalnya, jika terdapat pernyataan yang menyinggung mengenai Lembaga almamater, maka akan timbul rasa yang tidak suka dengan perkataan tersebut. Kedua keterikatan ini yang sebenarnya dapat dibangun oleh lembaga almamater untuk meningkatkan kualitas lembaga dengan memberdayakan alumni (Irjus Indrawan, 2022).

Ada berbagai cara yang dapat diberikan oleh para alumni, misalnya sumbangan pemikiran untuk mencari konsep dan cara kerja meningkatkan mutu layanan pendidikan (Prihatin, 2014), memberikan sumbangan pelatihan atau informasi yang dibutuhkan oleh warga sekolah, mendukung secara moral dan finansial kebutuhan dan upaya sekolah dalam peningkatan mutu, memberikan bea siswa kepada anak-anak berprestasi tetapi yang tidak mampu secara ekonomi, menghubungkan dengan pihak-pihak terkait yang dapat memberikan kontribusi apapun terhadap almamater dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (Field Research), penelitian langsung masuk ke lapangan melakukan penjelajahan ke objek yang diteliti, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek tertentu. (Sugiyono, 2014). Objek yang dibahas dalam penelitian ini yakni berkaitan dengan peran alumni, alumni merupakan bagian hal penting yang ada pada suatu lembaga pendidikan yang di cetak, hal ini juga sangat menentukan suatu eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis akan Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya menurut John W Creswell, merupakan penelitian tentang memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain-lain secara holistic dengan metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Fahmi, 2023). Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018). Pendekatan ini kita dapat mengetahui peran tersendiri dari alumni untuk SMA Negeri 15 Palembang apakah sudah menjalin komunikasi dan memberikan perannya karena alumni juga masih memiliki kedekatan dengan sekolah.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sesuai dengan sifat dari data yang akan dihimpun. Dari segi teknik pengumpulan data, digunakan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi (Annur, 2018), teknik tersebut adalah:

Observasi

Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya (Feny Rita Fiantika, 2022).

Teknik Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sarna, dan pengumpul data mencatatnya (Nasution, 2023).

Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang

sudah tersedia dalam catatan dokumentasi. Dokumentasi yang diperoleh diantaranya meliputi profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, visi misi, dan sarana dan prasarana sekolah bentuk peran dari alumni (Sugiono, 2014). Kemudian, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan 12 teknik analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Alumni Sebagai Katalis

Peran alumni sebagai katalis yaitu alumni memberikan masukan yang kritis dan membangun kepada almamater mereka. Meskipun mereka tidak lagi merupakan bagian aktif dalam proses sekolah, namun pengalaman mereka yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hayati bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.

Berdasarkan dari wawancara dengan kepala sekolah SMA Palembang (NA) bahwa masukan pemikiran yang kritis disumbangkan kepada alumni sangat lah bermanfaat karena bisa memajukan kegiatan sekolah, dan sejauh ini salah konsep kegiatan non akademik untuk meningkatkan kualitas siswanya di bagian akademik dan alumni juga memberikan masukan terhadap siswa terkhusus yang mengikuti ekstrakurikuler karena SMA unggul terhadap ekstrakurikulernya.

Selain wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai wakil kepala sekolah bagian Humas (MM) bahwa “Peran alumni yang pernah terlihat dalam masukan kritik yang dibuatnya ekstrakurikuler adiwiyata dikarenakan Sekolah pada saat itu masih hanya sedikit yang peduli akan lingkungan dan kebersihan kelas semenjak adanya eskul tersebut banyak siswa yang peduli dengan kebersihan karena mereka memiliki program kelas terbersih dan terkotor dan program 1 minggu sekali 1 kelas membersihkan sekolah yang dinamakan piket bari, memberikan pemikiran suatu untuk menyelenggarakan kegiatan maupun kemajuan sekolah, salah satu contohnya memberikan konsep ide kegiatan memperingati HUT SMA Palembang.

Hal ini juga diungkapkan dengan pernyataan dari Ketua IKA Alumni OSIS 2016 (Kgs MN) bahwa “kritik dan masukan dari kami para alumni yaitu membuat program adiwiyata, karena pada saat kami sekolah di masa itu kurang kepedulian atas kebersihan dikelas dilingkungan sekolah menunggu dimarahi guru dahulu baru mau pembersihan. Dengan adanya program adiwiyata adanya eskul dan bisa mengajak ataupun mengkoordinir teman-temannya dalam menjaga kebersihan dan lingkungan dan dengan adanya eskul sampah-sampah di terkadang dibuat hiasan yang menarik dan di pamerkan di kegiatankegiatan sekolah ataupun undangan dari event-event tertentu.

Dari hasil observasi di lapangan diketahui bahwa ada banyak peran dari alumni dalam memajukan Lembaga Pendidikan di SMA Palembang, seperti lingkungan sekolah sudah banyak dihiasi bunga, lebih indah dan asri, ini sebagai bukti bahwa ada peran alumni dalam proses pendidikan di SMA Palembang. Dari hasil yang dilakukan peneliti dapatkan di lapangan maka peneliti dapat mengetahui bahwasanya alumni memberikan saran terhadap lingkungan sekolah untuk kebersihan kenyamanan sekolah maupun ke siswa dalam kegiatan sekolah maupun kemajuan sekolah di SMA Negeri 15 Palembang.

Alumni Secara Kompetensi

Alumni secara kompetensi maksudnya alumni yang berprestasi untuk menarik motivasi dan menarik siswa yang masuk ke SMA Palembang. Berdasarkan dari wawancara kepala sekolah SMA Palembang (NA) bahwa “Alumni yang berprestasi memberikan kontribusi kepada sekolah untuk memberikan motivasi terhadap siswa tetapi beberapa tahun terakhir ini para alumni tidak memberikan data, apakah mereka sudah bekerja maupun Melanjutkan pendidikan di sekolah tinggi”.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai ahmad randy selaku alumni angkatan 2017 mereka menyatakan bahwa “Para alumni angkatan belaiu banyak yang berprestasi terima bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi mereka tidak mengetahui bila mereka akan di data dan mereka juga setelah lulus jarang mengunjungi Palembang bila tidak ada keperluan”. Dari hasil dilakukan peneliti melalui dapatkan di lapangan maka peneliti dapat kita ketahui bahwa alumni SMA Palembang ada yang berprestasi tapi tidak di data dan tidak diperkenalkan luas untuk menarik minat para siswa yang ingin masuk ke SMA Negeri Palembang.

Alumni Sebagai Mitra Lembaga Pendidikan

Alumni sebagai mitra lembaga pendidikan maksudnya alumni menjadi mitra atau melakukan kerja sama dalam hal kegiatan seperti sponsor kerjasama, magang meminjamkan sarana untuk kebutuhan sekolah. Dari hasil

wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian HUMAS (MM) beliau menyatakan bahwa “kerja sama yang dilakukan alumni dengan Mou seperti kegiatan event sekolah seperti kegiatan HUT sekolah, Festival Lomba menjadi sponsor dalam kegiatan berupa memberikan suatu hadiah dan mempromosikan kegiatan tersebut dari media billboard, radio ataupun sarana yang biasanya akan ada lomba yang dikelola oleh alumni untuk meningkatkan semangat kegiatan siswa, dan ketika awal pertama kali UNBK (ujian Nasional Berbasis Komputer) ada beberapa alumni yang menjadi mitra dalam peminjaman laptop untuk kegiatan tersebut karena sarana yang ada belum mencukupi dengan adanya hal tersebut sekolah bisa menyelenggarakan kegiatan tersebut dengan baik”.

Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak AR selaku alumni ia menyatakan bahwa “salah satu kepedulian dari kami para alumni adanya peminjaman laptop kegiatan UNBK karena sarana dari sekolah belum sepenuhnya memadai dan para rekan Alumni ada menjadi mitra sponsorsip untuk kegiatan yang diselenggarakan sekolah seperti kegiatan tahunan Ektrakurikuler ataupun kegiatan HUT SMA Negeri Palembang, dan terkadang memberikan informasi beasiswa kuliah. Dan IKA OSIS SMA Palembang menjalin kerjasama yang baik untuk sekolah maupun siswa mereka memberikan saran untuk bekerjasama dengan sponsorsip dan memberikan arahan”.

Hasil observasi adanya pemberian masker terhadap alumni karena salah satu kerjasama terhadap sekolah karena kepedulian tentang kesehatan. Dari hasil yang dilakukan peneliti melalui dapat dilapangan maka peneliti dapat mengetahui ternyata alumni juga mitra bagi sekolah baik dalam bekerja sama terhadap seponsorsip kegiatan yang di adakan sekolah.

Keberadaan Alumni di Berbagai Bidang

Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan intitusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para siswa. Berdasarkan dari wawancara dengan kepala sekolah SMA Palembang (NA), diketahui bahwa “Keberadaan alumni sangatlah penting bagi siswa ataupun untuk sekolah dengan banyaknya alumni melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi negeri menaikkan citra sekolah. Banyak alumni yang sudah memasuki perguruan tinggi negeri yang bisa mengarahkan para siswa, banyak yang sudah bekerja di berbagai bidang dan memberikan magang untuk siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi”.

Selain wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai Wakil kepala sekolah bagian Humas (MM) beliau menyatakan bahwa “Alumni di SMA Palembang sudah banyak melanjutkan ke perguruan tinggi negeri ataupun ikatan dinas mereka terkadang berkunjung untuk mempromosikan perguruan tinggi tersebut dan memberikan arahan dan cara agar bisa masuk ke perguruan tinggi negeri yang diinginkannya”. Ditambahkan oleh salah satu alumni (MRJ) bahwa “saya dan para teman-teman saya tersebar di berbagai bidang maupun perguruan tinggi ataupun lapangan pekerjaan, kami juga memberikan saran terhadap siswa yang ingin masuk kuliah bagaimana tips trik dan cara masuk perguruan tinggi dan meberikan semangat terhadap mereka, dan sekolah juga mengizinkan bila kami memberikan sosialisasi terhadap tentang perguruan tinggi yang kami masukki”. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapatkan dilapangan maka peneliti dapat mengetahui ternyata alumni tersebar luas di berbagai bidang dan memberikan motivasi maupun memberikan pengalaman mereka bagaimana untuk masuk ke perguruan tinggi.

Pembahasan

Faktor yang Mempengaruhi Peran Alumni dalam Meningkatkan Kualitas Outcome di SMA Palembang

Faktor Pendukung

Komunikasi

Komunikasi sangat diperlukan dalam sebuah lembaga atau organisasi, sangat diperlukannya menjaga komunikasi agar tidak terjadi kesenjangan yang dapat melahirkan konflik antar kelompok yang ada didalam lembaga. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Palembang (NA) bahwa “Komunikasi yang efektif antara saya dengan alumni, yang mempermudah kami dalam melakukan kegiatan kegiatan yang ada, kegiatan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komunikasi diantara kami, kami sangat menjaga komunikasi satu sama lain, agar tidak ada kesenjangan komunikasi. Komunikasi yang baik bagi alumni untuk mengikut sertakannya dalam hal yang baik untuk mencapai tujuan sekolah”. Selain wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai Wakil kepala sekolah bagian Humas (MN) beliau menyatakan bahwa “untuk menjaga komunikasi yang baik kami pihak sekolah terkadang mengundang alumni untuk hadir di kegiatan dan ada pertemuan 1 tahun sekali untuk membahas kegiatan atau meminta bantuan pemikiran, ide ataupun material”.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan salah satu alumni (MT) bahwa “untuk menjaga komunikasi yang baik kesekolah kami membuat grup IKA Alumni yang memberikan informasi sekolah kepada teman, seperti kegiatan berita duka ataupun yang lainnya, dan para alumni juga sering berkunjung untuk komunikasi dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seperti osis dan sebagainya untuk menyumbangkan ide saran ataupun material”, komunikasi sering sangat diperlukan karena beberapa organisasi harus mampu menjaga komunikasi satu sama lain, karena kesenjangan komunikasi dengan publik akan dilahirkan konflik dan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Peneliti mengamati bahwa dalam menjaga komunikasi alumni membuat sebuah group melalui salah satu aplikasi, bertukar informasi mengenai berita-berita yang ada didalam lingkungan sekolah, dengan komunikasi yang efektif satu sama lain. hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapatkan dilapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor yang mendukung strategi humas yang ada di SMA Negeri 15 Palembang adalah komunikasi yang efektif dan terus menerus antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, dan Alumni salah satu cara mereka dalam menjaga komunikasi dengan adanya pertemuan 1 tahun sekali

Perkembangan Media Komunikasi

Perkembangan teknologi khususnya media online sangat membantuhumas dalam membentuk citra positif sekolah. Seperti yang dijelaskan Wawancara dengan Kepala sekolah (NA) bahwa “Ya seperti yang kita ketahui perkembangan komunikasi yang berkembang merupakan salah satu faktor yang mendukung kegiatan-kegiatan dalam memberikan informasi mengenai prestasi- prestasi dan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah sehingga sangat membantu kami dalam penyebaran infomasi sehingga dapat memberikan kesan baik bagi alumni untuk membantu menyumbangkan materi ataupun menarik siswa untuk bekerja diperusahaannya dan masyarakat dimata khalayak”.

Selain wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai Wakil kepala sekolah bagian Humas (MM) beliau menyatakan bahwa “Ya dengan adanya perkembangan media komunikasi ini dapat membantu kegiatan humas dalam menyebarkan informasi mengenai prestasi-prestasi yang sekolah peroleh, karena sudah kita ketahui Medsos sekarang sudah banyak digunakan oleh publik sehingga dapat kita sebarka informasi terhadap publik ataupun kepada alumni yang sudah tidak di palembang lagi untuk melihat kemajuan sekolah agar meraka melihat perhatian para siswa untuk menariknya ikut kerja di perusahaan nya.

Peneliti juga mewawancarai Achmad Ridhotillah selaku alumni ia menyatakan bahwa “dengan pesatnya perkembangan media komunikasi sekarang alumni tidak lagi fokus untuk komunikasi dari wakil humas jaga tapi bisa melihat kegiatan, prestasi sekolah kegiatan baksos dari media sosial dan memberikan informasi yang bagus dan ada kala nya dari kami membantu berupa ide ataupun material dari kegiatan baksos maupun kegiatan sekolah.” Perkembangan teknologi informasi yang memicu perkembangan komunikasi. Maka dari itu dengan perkembangan ini dapat mendukung humas dalam beradaptasi dengan teknologi baru dan menerapkannya demi tujuan organisasi. Peneliti mengamati bahwa dalam penyebaran informasi kepada publik sekolah sangat memanfaatkan perkembangan media dengan menggunakan media sosial sebagai tempat untuk (membentuk persepsi positif sekolah melalui prestasi- prestasi sekolah dan memperkenalkan sekolah kepada publik dan alumni.

Dari hasil yang dilakukan peneliti dapatkan dilapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa teknologi yang berkembang sangat membantu humas SMA Negeri 15 Palembang dalam menyebarkan berbagai kegiatan dan prestasi-prestasi yang diperoleh SMA Negeri 15 Palembang ke media online sehingga dapat memberikan kesan dan citra yang baik dimata publik dan menarik perhatian alumni untuk membantu dan berperan bagi sekolah.

Organisasi Alumni

Alumni SMA Palembang memiliki organisasi alumni. Berdasarkan dari wawancara Kepala Sekolah Palembang (NA) bahwa “Dengan adanya IKALIBELS sekolah tidak perlu lagi mencari data alumni dan memnta bantuan kerja sama karena selama ini sulit jangan kan meminta bantuan mencari data mereka masuk perguruan tinggi untuk menaikkan citra lulusan pun susah”. Selain wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai Wakil kepala sekolah bagian Humas (MM) beliau menyatakan bahwa “Dengan adanya Organisasi penyebaran informasi kepada alumni sanngatlah mudah dan langsung direspon dengan baik dari alumni langsung datang kesekolah ataupun menggunakan media komunikasi dalam menawarkan kerja sama dan lainnya”. Peneliti juga mewawancarai Gusti Adjie Pengestu selaku alumni ia menyatakan bahwa “Dengan adanya IKALIBELS alumni mendapatkan informasi mengenai sekolah yaitu kegiatan siswa, bakti sosial, guru pensiun, ataupun berita

duka, dan langsung menyerap informasinya dan dengan adanya Organisasi ada alumni yang memberikan kontribusi berupa material ataupun ide”.

Pada tanggal 13 Maret 2020 peneliti mengamati bahwa dalam penyebaran informasi kepada alumni sekolah sangat memanfaatkan perkembangan media dengan menggunakan media sosial sebagai tempat untuk (membentuk persepsi positif sekolah melalui prestasi- prestasi sekolah dan memperkenalkan sekolah kepada alumni melalui IKALIBELS. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti didapatkan dilapangan bahwa IKALIBELS memberikan informasi kepada alumni tentang citra sekolah dan kegiatan sekolah agar mereka bisa bekerja sama ataupun memberikan bantuan berupa material

Faktor Penghambat

Pergantian Struktural Jabatan

Setiap sekolah pasti ada pergantian jabatan dari mulai kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan lainnya dan menyebabkan informasi ataupun komunikasi terhadap alumni terhambat seperti yang dikemukakan oleh Kepala SMA Palembang, bahwa “Seperti halnya pergantian kepala sekolah yang saya alami komunikasi terhadap alumni diawal-awal terputus karena baru mengenal satu sama lain dan terkadang butuh waktu untuk komunikasi yang intens untuk memajukan sekolah ataupun mereka memberikan saran ide dan materi”.

Selain wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai Wakil kepala sekolah bagian HUMAS (MM) beliau menyatakan bahwa “Pergantian struktural jabatan seperti Wakil Kepala bagian humas saya harus mencari informasi dahulu tentang alumni dari WAKA Humas yang lama, mendata alumni, mengundang alumni dalam kegiatan seperti kegiatan pensi dan menjalin komunikasi yang baru terhadap alumni untuk menjalin kerja sama berupa memberikan motivasi ke siswa atau pun memberikan ide pemikiran untuk kemajuan sekolah”.

hasil wawancara dengan Muhharman Saputra selaku alumni ia menyatakan bahwa “ketika pergantian kepala sekolah maupun jajarannya komunikasi antara alumni dan pihak sekolah biasanya masih asing dan tidak ada yang memulai komunikasi untuk mengajak ataupun memberikan informasi tentang sekolah karena kepala sekolah bukan dari latar belakang lingkungan SMA Palembang, dan kurang memahami karakter pola komunikasi alumni, dari hal itulah terkadang alumni malas memberikan ide ataupun bantuan terhadap sekolah”, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti didapatkan dilapangan bahwa pergantian struktural jabatan bisa menjadi hambatan karena tidak bisa memulainya komunikasi yang baru dan masih mencari informasi tentang alumni dan menjadikan tidak adanya peran alumni di sekolah.

Kesibukan Para Alumni

Alumni memiliki dunianya masing-masing dengan kesibukan yang banyak terkadang dengan kesibukannya sulit untuk mengajak alumni berkomunikasi perihal sekolah ataupun kerja sama seperti yang dikemukakan oleh Kepala SMA Palembang (NA) bahwa “kesibukan alumni membuat mereka acuh terhadap sekolah padahal alumni berperan untuk menaikkan citra sekolah dan lain sebagainya, alumni di SMA Palembang sudah sangat sibuk dengan kegiatannya masing-masing walaupun terkadang ada 2/4 orang yang berkunjung karena kesibukan mereka jadi komunikasi kami terkadang mengalami hambatan”, hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah bagian HUMAS beliau menyatakan bahwa “Kesibukan orang pastilah banyak apalagi kesibukan para alumni SMA Palembang tidak dipungkiri pastilah banyak, kami pihak sekolah tidak lah memaksakan alumni tetapi bila tidak ada alumni yang sukarela meluangkan waktunya untuk menengok SMA Palembang akan sulit mendata mereka untuk peningkatan akreditasi ataupun memberikan kontribusi kesekolah”.

Peneliti juga mewawancarai R.A Wasillah selaku alumni ia menyatakan bahwa “Saya pribadi ataupun teman memiliki kesibukan yang banyak bukan kami tidak mau menengok ataupun memberikan kontribusi tetapi waktu kami banyak habis dengan kegiatan kami dan pailing kami hanya tau kabar sekolah via sosial media ataupun grup kami perangkatan”, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti didapatkan dilapangan bahwa kesibukan alumni menjadi hambatan karena tidak bisa memulainya komunikasi karena kesibukan mereka dan pihak sekolah pun tidak bisa memaksakan dan ini sangat menghambat untuk saling bekerja sama ataupun memberikan ide pikiran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan Peran Alumni dalam Meningkatkan Kualitas Outcome di SMA Palembang sudah berjalan dengan baik, itu dapat dilihat peran alumni yaitu Pertama, alumni sebagai katalis bahwasanya alumni memberikan saran terhadap sekolah maupun ke siswa dalam kegiatan

sekolah kegiatan ekstrakurikuler ataupun kritik terhadap sekolah maupun kemajuan sekolah di SMA Palembang. Kedua, alumni secara kompetensi bahwa alumni SMA Palembang ada yang berprestasi tapi tidak di data dan tidak diperkenalkan luas untuk menarik minat para siswa yang ingin masuk ke SMA Palembang. Ketiga alumni sebagai mitra pendidikan ternyata alumni juga mitra bagi sekolah baik dalam bekerja sama terhadap sponsorsip kegiatan yang di adakan sekolah. Keempat, alumni tersebar luas di berbagai bidang da memberikan motivasi maupun memberikan pengalaman mereka bagaimana untuk masuk ke perguruan tinggi. Peran alumni sangat berdampak panjang dan pendek alumni memiliki selama 1 hingga 5 tahun berdampak yang baik untuk sekolah maupun siswa seperti akreditasi dan kerjasama dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Rafa Press.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berry, D. (2005). *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Fahmi, H. S. (2023). *Metedologi Peneitian (Sebuah Pengantar Bidang Pendidikan)*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Fatah, I. R. (2014). *Pedoman Penjamin Mutu IAIN Raden Fatah*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Feny Rita Fiantika, M. W. (2022). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics And Apolicy Implementation In The Third Word*. New Jersey : Princetown University.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research Jilid II.* Yogyakarta: Andi Ofset.
- Harun, C. Z. (2013). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 3*, 302.
- Hidayati A., M. &. (2014). The Development Of Character Education Curriculum For Elementary StudentIn West Sumatra. *Internasional Journal of Education and Research. Vol 2. No 6.*, 189-197.
- Irjus Indrawan, J. E. (2022). *MANAJEMEN PESERTA DIDIK*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Julaiha, S. (2014). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN. *Dinamika Ilmu* , 14 (2), 229.
- Kemendiknas, D. D. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* . Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendiknas.
- Kemendiknas, T. P. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Tidak Diterbitkan.
- Leny Marlina, I. O. (2022). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan. *PEDAGOGIKA*, 201.
- Mardiah Astuti, M. H. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Di Min Se Kodya Palembang. *JIP :Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4 No 1* , 17.
- Megawangi, R. (2017). *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa, Cet. II* . Jakarta: Indonesia heritage Foundation.
- Mu'in, F. (2014). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Paraktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin, A. A. (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara: Bumi Aksara.
- Narwanti, S. (2014). *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nugraha, A. S. (2016). Konsep Dasar Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam. Vol 8. No. 2*, 86-133.
- Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 08 No. 01*, 30.
- Retno Ika Haryani, I. J. (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 4 (2)*,, 106.
- Rifa Pramasanti, D. B. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh. *Jurnal Papeda: Vol 2, No.1*, 44.
- Riga Zahara Nurani, F. N. (2022). ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8 No.1*, 218.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5 (02)*, 176.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafind Telindo Press.
- Senjaya, W. (2013). *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Pranadia Group.
- Setiawan, G. (2004). *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Sofiyani. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Matodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyastuti, P. d. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan Volume 30 No. 2* , 134-135.
- Yulianti, S. D. (2016). Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS. Vol 1. No 1*, 33-38.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Cet-2*. Jakarta: Prenadamedia Group.